

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sangat pesat perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi sehingga dapat menimbulkan perubahan dalam segala aspek kehidupan masyarakat (Rosana, 2010) perubahan kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi mencakup semua lini mulai dari industri hingga masuk ke ranah pendidikan. sedangkan pada ranah industri membuat dampak perubahan yang sangat besar dalam pemanfaatannya semua serba otomatis tentu ini membawa perubahan yang sangat positif, sebagai contoh diciptakannya sistem robot auto pilot yang dapat mengemudi sendiri sehingga sangat membantu mobilitas manusia Lalonde et al. (2006), teknologi *e-money* yang membuat kemudahan saat melakukan transaksi dan lain sebagainya.

Dalam bidang pendidikan teknologi, informasi dan komunikasi juga membuat perubahan yang sangat baik diantaranya terbukanya ilmu-ilmu baru, penemuan penemuan teknologi terbaru di bidang IT serta terciptanya media-media pembelajaran yang interaktif, sesuai dengan kemajuan zaman dan mudah difahami oleh peserta didik sehingga pemahaman ilmu atau pembelajaran semakin mudah, bahkan pada masa pandemi covid-19 tercipta berbagai macam media pembelajaran jarak jauh yang juga sangat bermanfaat untuk dunia pendidikan diantaranya *google class*, *zoom*, *ruang guru* dan *quiper school*. *google class* adalah media untuk pembelajaran secara online guru dan peserta didik dapat berinteraksi jarak jauh, belajar sesuai dengan modul yang disediakan

oleh guru, dapat interaksi tatap muka dengan *google meet* hal ini menjadikan *google* sebagai media pembelajaran. *Zoom meeting* adalah sebuah aplikasi program yang dapat memungkinkan untuk melakukan pertemuan secara online serta dapat berkomunikasi dengan dua arah hal ini menjadikan *zoom* salah satu aplikasi media pembelajaran online yang sangat baik karena guru dan peserta didik dapat berkomunikasi dengan dua arah disertai dengan video. Ruang guru juga adalah gambaran perkembangan di bidang pendidikan melalui ruang guru, peserta didik memungkinkan untuk belajar secara online dan memperoleh bimbingan dari pengajar, dengan demikian ruang guru menjadi media pembelajaran bagi peserta didik.

Pada bidang pendidikan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi adalah suatu hal yang wajar bahkan harus terjadi karena pendidikan harus menyesuaikan dengan kemajuan zaman dan ilmu pengetahuan juga berkembang secara terus menerus, hal ini membuat teknologi, informasi dan komunikasi apabila diterapkan dalam materi atau mata pelajaran sekolah pada umumnya merupakan suatu keharusan seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman. Pengaplikasian teknologi, informasi dan komunikasi dalam materi umum seperti pembelajaran matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan lainnya merupakan suatu hal yang biasa dan sudah banyak terjadi, bahkan untuk menemukan materi, aplikasi dan media pembelajaran sangat mudah karena hal tersebut sudah banyak yang menggunakan, sebagai contoh apabila mencari media pembelajaran untuk mata pelajaran mu Pengetahuan Alam maka akan muncul banyak referensi media pembelajaran baik media yang

berbasis teknologi, informasi dan komunikasi maupun media yang tidak berdasarkan teknologi, informasi dan komunikasi. Sedangkan media pembelajaran yang menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi bila diterapkan pada pembelajaran keagamaan maka masih jarang terjadi, sebagai bukti apabila mencari media pembelajaran yang menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi pada materi tahfiz atau tahsin maka agak sedikit sulit. Oleh karenanya penerapan teknologi, informasi dan komunikasi dalam pembelajaran berbasis keagamaan merupakan hal yang unik dan perlu untuk diteliti, selain itu karena pembelajaran berbasis keagamaan lebih dicontohkan dan lebih banyak dengan metode *talaqqi* yakni belajar langsung dengan ulama dan guru serta menggunakan media yang ada pada zaman dahulu sebagaimana dicontohkan oleh kalangan ulama terdahulu yakni menggunakan media yang masih sangat terbatas.

Pembelajaran keagamaan sangat beragam temanya diantaranya ilmu tauhid, ilmu aqidah, ilmu nahwu, ilmu tahfiz, ilmu shorof, ilmu hadist dan lainnya. Akan tetapi secara spesifik tema dalam penelitian ini adalah pembelajaran *Tahsin* Alquran. Pembelajaran *Tahsin* Alquran diajarkan oleh Nabi Muhammad *shalallahu alaihi wassalam* untuk para sahabat dengan metode *talaqqi* karena pada zaman dahulu belum tersedia media pembelajaran sebagaimana media pembelajaran yang ada sekarang ini, bahkan Alquran dalam bentuk buku atau *mushaf* yang tersusun adalah sebuah *ijtihad* dari sahabat setelah Nabi Muhammad *shalallahu alaihi wassalam* wafat artinya

pembelajaran Alquran khususnya ilmu *tahsin* pada zaman dahulu dilakukan tanpa media yang berkembang seperti saat ini.

Tahsin merupakan ilmu yang sangat cukup penting bagi umat Islam untuk dipelajari karena *tahsin* merupakan ilmu untuk mempelajari kaidah membaca Alquran dengan baik dan benar, ilmu untuk memperbaiki dan memperindah bacaan Alquran, tanpa ilmu *tahsin* seorang muslim tidak dapat melantunkan bacaan Alquran sesuai dengan contoh oleh Nabi Muhammad *shalallahu alaihi wassalam*. Karena pentingnya ilmu *tahsin* ini maka Allah *subhanahu wa ta'ala* memerintahkan dalam ayat suci Alquran yang mempunyai arti : Dan bacalah (ayat suci) Alquran dengan *tartil*. QS. Al Muzammil ayat 4. Maksud dari ayat tersebut adalah kita diperintahkan untuk membaca Alquran dengan bacaan *tartil*, sedangkan bacaan *tartil* tidak akan didapatkan kecuali dengan mempelajari ilmu *tahsin*. Mempelajari *tahsin* selain karena merupakan perintah Allah *subhanahu wa ta'ala* adalah agar tidak melakukan kesalahan yang fatal saat membaca ayat Alquran, dalam ilmu *tahsin* mencakup ilmu makhorijul huruf yakni mempelajari huruf Alquran berdasarkan tempat keluarnya agar tidak tidak ada kesalahan karena kesalahan dalam membaca huruf dapat merubah arti, contohnya huruf *Qof* dan *Kaf* apabila *Qul* dibaca dengan Kul makan akan mempunyai arti yang sangat berbeda, *Qul* mempunyai arti “katakanlah” sedangkan *kul* mempunyai arti “makanlah”.

SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Zam-Zam adalah lembaga pendidikan berbasis agama islam tingkat menengah pertama yang berada dalam instansi Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah

Cilongok dengan adanya kata modern tentunya banyak konsep-konsep modern yang ada pada lembaga Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Cilongok termasuk dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tahsin menggunakan media pembelajaran yang berbasis pada teknologi, informasi dan komunikasi merupakan bukti dan bentuk kemoderenan dan kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi yang diterapkan dalam pengajaran ilmu agama.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, informasi dan komunikasi pada pembelajaran *tahsin* di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Zam-Zam Cilongok Kabupaten Banyumas.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, informasi dan komunikasi pada pembelajaran *tahsin* di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Zam-Zam Cilongok Kabupaten Banyumas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang pembelajaran tahsin berbasis teknologi, informasi dan komunikasi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong perkembangan pembelajaran *tahsin* di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Zam-Zam Cilongok Kabupaten Banyumas.

b. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi pimpinan/ kepala sekolah tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, informasi dan komunikasi pada pembelajaran *tahsin*.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran *tahsin*.

d. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya agar bisa menemukan pembelajaran baru pada materi *tahsin*.